BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Soeharto (1997) menyatakan kegiatan proyek merupakan kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sasarannya telah digariskan dengan jelas.

Manajemen merupakan kunci utama keberhasilan pengelolaan suatu proyek. Menurut Husen (2011), manajemen bertujuan untuk mendapatkan metode atau cara teknis yang paling baik agar dengan sumber-sumber daya yang terbatas diperoleh hasil maksimal dalam hal ketepatan, kecepatan, penghematan dan keselamatan kerja secara komprehensif. Manajemen yang baik dapat memberikan hasil yang baik, sementara manajemen yang kurang baik dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Selama pelaksanaan proyek berlangsung, sering kali ditemui berbagai kendala di lapangan, baik kendala yang sudah diperhitungkan, maupun yang diluar perhitungan. Kendala-kendala ini dapat menimbulkan penyimpangan yang mempengaruhi biaya, mutu dan waktu proyek tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya sebuah pengendalian pelaksanaan proyek. Menurut Soeharto (1997), pengendalian adalah usaha membandingkan pelaksanaan dengan standar menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dan standar, kemudian mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran .

Ketika peneliti melaksanakan kegiatan kerja praktik di proyek Menara Gontor, Ponorogo, peneliti menemukan adanya kasus keterlambatan ketika pelaksanaan proyek berlangsung. Hal ini yang mendasari peneliti akan melakukan penelitian tentang pengendalian kinerja biaya dan waktu di proyek tersebut.

Salah satu metode pengendalian kinerja proyek adalah dengan *Earned Value Method* atau Konsep Nilai Hasil yang dapat memberikan informasi kemajuan proyek dalam jangka waktu tertentu serta dapat memprediksi progres proyek pada periode selanjutnya, yaitu dalam hal biaya dan waktu pelaksanaan proyek.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi biaya dan waktu dari studi kasus Proyek Menara Gontor di Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo dengan metode *Earned Value Concept.* Pengendalian dilakukan dengan cara mengetahui performa proyek dari sisi biaya dan waktu pada periode tertentu dari data-data yang didapatkan berupa *Time schedule*, laporan rencana dan realisasi mingguan proyek, laporan keuangan proyek, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan wawancara serta memprediksi biaya dan waktu untuk menyelesaikan proyek setelah dievaluasi, sehingga dapat diketahui apakah proyek tersebut mengalami kerugian ataupun keuntungan dari segi biaya dan waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana performa waktu dan biaya proyek terhadap rencana?
2. Bagaimana prediksi waktu dan biaya untuk menyelesaikan proyek berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan proyek?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan waktu dan biaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui performa waktu dan biaya proyek terhadap rencana.
2. Mengetahui prediksi waktu dan biaya untuk menyelesaikan proyek berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan proyek.
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan waktu dan biaya.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dimaskudkan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan tepat sasaran. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Menara Gontor, Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur.
2. Metode pengendalian yang digunakan adalah *Earned Value Method* (Konsep Nilai Hasil).
3. Analisis perhitungan berdasarkan tiga indikator yaitu ACWP (*Actual Cost of Work Performed*), BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed)*, dan BCWS (*Budgeted Cost of Work Scheduled*).
4. Penelitian dilakukan dengan bantuan data-data dari pimpinan proyek dan pelaksana proyek yang berupa *time schedule*, rencana anggaran biaya, dan laporan keuangan proyek dari minggu ke-28 sampai dengan minggu ke-37.
5. Penelitian ini dilakukan pada saat proyek mencapai progress pelaksanaan pekerjaan sebesar 70,46%.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penilitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Memberi informasi mengenai performa proyek dalam jangka waktu tertentu serta dapat memperkirakan progress proyek pada periode selanjutnya.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan, baik itu kontraktor maupun pihak lain, guna meningkatkan efisieni waktu dan biaya proyek.